

EKONOMI BANGKIT DENGAN MASYARAKAT KREATIF DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19 DI BANJAR JUMPAYAH

Ni Luh Ika Juliantini¹⁾, Gde Bayu Surya Parwita²⁾, I Nengah Landra³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Ikajuliantini12@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Banjar Jumpayah, Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dengan masyarakat sasaran yaitu UMKM Bakso Tersenyum dan Warung Nyoman serta masyarakat di Banjar Jumpayah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, didapatkan fenomena yang tengah dialami masyarakat adalah kehilangan pekerjaan mereka karena adanya pandemic Covid-19 yang membuat resah semua orang. Pelaku UMKM juga mengeluh susah untuk memasarkan produk dan susah mencari pelanggan di masa pandemic Covid-19 ini. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu kedua UMKM serta masyarakat di Banjar Jumpayah meningkatkan aktivitas perekonomian mereka. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman mengenai cara melakukan pemasaran secara online kepada kedua UMKM dan membantu masyarakat untuk memiliki kreativitas selama pandemic Covid-19 guna meningkatkan perekonomian mereka. Melalui edukasi dalam kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman penggunaan media online sebagai konsep pemasaran untuk UMKM serta kegiatan ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat di Banjar Jumpayah.

Kata Kunci : *Social Media*, Covid-19, edukasi, kreativitas

ANALISIS SITUASI

Setelah melakukan observasi di Banjar Jumpayah, Desa Mengwitani, didapatkan fenomena yang tengah dialami masyarakat adalah kehilangan pekerjaan mereka karena adanya pandemic Covid-19 yang membuat resah semua orang. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan Ibu Kota Provinsi Hubei, Tiongkok. Dalam istilah

kesehatan, pandemic berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban serempak di berbagai negara. Kebijakan *social distancing* sangat berakibat fatal terhadap aspek ekonomi, yang tentu saja akan menimbulkan kecemasan bagi masyarakat, karena perusahaan atau organisasi dipaksa tutup sementara untuk menghindari penyebaran Covid-19, sehingga kebanyakan perusahaan mengalami kerugian yang

mengakibatkan karyawan mereka terpaksa diberhentikan dan harus kehilangan pekerjaan.

Selain kehilangan pekerjaan karena adanya PHK besar-besaran dari perusahaan, masyarakat di Banjar Jumpayah juga tidak berani untuk memulai suatu usaha karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan takut tidak ada yang membeli produk mereka. Pada sektor UMKM banyak yang tidak dapat melakukan kegiatan usahanya, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap terganggunya kemampuan memenuhi kewajiban membayar kredit. Banyak bidang usaha yang tutup seperti kantor-kantor, toko-toko, bioskop, tempat rekreasi atau wisata, perhotelan dan lain-lain. Hal ini berdampak pada penghasilan yang berkurang bahkan sampai bangkrut (gulung tikar) dan tentu saja ada pengurangan gaji bagi karyawan yang masih bekerja. Karenanya upaya untuk meningkatkan perekonomian merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat di Banjar Jumpaya

PERUMUSAN MASALAH

1. Pelaku UMKM mengeluh susah untuk memasarkan produk dan susah mencari pelanggan di masa pandemi Covid-19 ini. Kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran secara online membuat pelaku UMKM khususnya di bidang kuliner kebingungan untuk menjual produk mereka.

2. Selama pandemic Covid-19 berlangsung, masyarakat di Banjar Jumpayah kebingungan untuk melakukan kegiatan dirumah. Kurangnya pemahaman mengenai kegiatan yang dapat membangkitkan kreativitas masyarakat yang bisa saja berpengaruh terhadap kelangsungan ekonomi keluarganya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berikut merupakan solusi yang dapat kami berikan dan akan kami lakukan sebagai bentuk rasa peduli kami terhadap masyarakat dan pelaku UMKM di Banjar Jumpayah Desa Mengwitani yaitu:

1. Membantu kedua UMKM khususnya di bidang kuliner untuk melakukan promosi di *social media*. Dengan membantu mereka memasarkan produk di *social media* seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp* sehingga konsumen yang melihatnya akan tertarik dan datang untuk berbelanja.
2. Melakukan edukasi mengenai cara melakukan pemasaran secara online menggunakan *social media* kepada kedua UMKM khususnya di bidang kuliner. Pelaku UMKM di Banjar Jumpayah ternyata masih banyak yang tidak tahu bagaimana cara melakukan pemasaran secara online. Oleh sebab itu, diperlukannya penjelasan mengenai hal tersebut

sehingga nantinya akan bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka.

3. Membagikan masker dan *handsanitizer* kepada masyarakat dan pelaku UMKM yang berada di lingkungan Banjar Jumpayah. Dari hasil observasi, masih ada masyarakat dan pelaku UMKM tidak menggunakan masker saat melakukan aktivitas di luar rumah, sehingga dilakukan pembagian masker kepada masyarakat maupun pelaku UMKM untuk membantu mengurangi pengeluaran mereka.
4. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan *handsanitizer* kepada masyarakat di lingkungan Banjar Jumpayah. Dengan adanya anjuran dari WHO untuk selalu mencuci tangan, masyarakat mau tidak mau harus mengikuti hal tersebut untuk membantu memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Diharapkan dengan mengajak masyarakat untuk belajar membuat *handsanitizer* akan menghemat pengeluaran masyarakat untuk membeli *handsanitizer*.
5. Memberikan pelatihan kepada masyarakat di Banjar Jumpayah mengenai cara menanam sayur dengan memanfaatkan barang bekas masih layak pakai sehingga tidak memerlukan lahan yang cukup banyak. Menurunnya perekonomian masyarakat menyebabkan mereka harus lebih kreatif agar bisa bertahan

di tengah pandemic ini. Dengan demikian diharapkan masyarakat mampu menyimak pelatihan mengenai cara menanam sayur yang nantinya bisa dimanfaatkan seperti dijual ataupun dikonsumsi sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, terbagi menjadi beberapa metode pelaksanaan program kerja mulai dari melakukan observasi, melakukan persiapan, melakukan pelaksanaan, pendampingan hingga evaluasi akhir dari berjalannya program kerja ini, yaitu:

1. Tahap Observasi.

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Melalui observasi dan sedikit wawancara, bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan Banjar Jumpayah. Fenomenanya yaitu terjadinya kesulitan ekonomi akibat pandemic Covid-19 yang membuat masyarakat dan para pelaku UMKM di Banjar Jumpayah tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk makan, membayar hutang dan lain sebagainya.

2. Tahap Persiapan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukannya persiapan terlebih dahulu seperti merencanakan jadwal kegiatan, mempersiapkan masker yang akan dibagikan kepada

pedagang maupun masyarakat, mempersiapkan alat dan bahan untuk menanam sayur dan pembuatan *handsanitizer*, mempersiapkan bahan edukasi yang dapat mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat tentang pemahaman penggunaan *social media* kepada pelaku UMKM.

3. Tahap Pelaksanaan.

1. Tahap Melakukan promosi di *social media*.

Pada tahap ini, kami mempromosikan produk dari kedua UMKM khususnya di bidang kuliner menggunakan *social media* seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp*. Hal ini dilakukan untuk membantu pelaku UMKM menargetkan pasar lebih luas serta mendapatkan pelanggan yang baru.

2. Tahap edukasi mengenai cara melakukan pemasaran secara online.

Pada tahap ini, kami memberikan edukasi secara langsung kepada kedua pelaku UMKM mengenai bagaimana cara memanfaatkan teknologi *social media* sebagai sarana untuk pemasaran online selama pandemic Covid-19 ini berlangsung.

3. Tahap pembagian masker dan *handsanitizer* kepada pelaku UMKM dan masyarakat.

Pada tahapan ini, kami membagikan masker dan *handsanitizer* langsung kepada pelaku UMKM dan masyarakat di lingkungan Banjar Jumpayah.

4. Tahap memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan *handsanitizer*.

Pada tahap ini, kami mempraktekkan bagaimana cara membuat *handsanitizer* secara bertahap kepada masyarakat di lingkungan Banjar Jumpayah.

5. Tahap pelatihan cara menanam sayur.

Pada tahap ini, kami memberikan pelatihan kepada masyarakat di Banjar Jumpayah mengenai cara menanam sayur dengan memanfaatkan botol bekas untuk mengasah kreatifitas mereka selama pandemi Covid-19.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi faktual menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman dari beberapa pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran secara online sebagai suatu metode promosi. Kegiatan promosi sangat penting dilakukan untuk mempengaruhi konsumen agar tertarik membeli produk yang ditawarkan (Arapa, 2018) Dalam menjalankan

kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentunya sangat dibutuhkan partisipasi dan juga dukungan dari masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM, maupun masyarakat di Banjar Jumpayah untuk menyukseskan kegiatan ini. Peran aktif dari pelaku UMKM dan masyarakat yang ada di Banjar Jumpayah sangat berdampak besar terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.



Gambar 1. Promosi melalui media social. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu UMKM Bakso Tersenyum dan Warung Nyoman memasarkan produk mereka.



Gambar 2 Pelaksana Memberikan Edukasi Mengenai Cara Melakukan

Pemasaran Secara Online Kepada Kedua UMKM.

Kegiatan edukasi yang diberikan kepada UMKM Bakso Tersenyum dan Warung Nyoman di Banjar Jumpayah. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari serta dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 3. Pelaksana membagikan masker dan *handsanitizer*.

Kegiatan pembagian masker dan *handsanitizer* yang diberikan kepada masyarakat dan pelaku UMKM yang ada di Banjar Jumpayah berlangsung selama 2 hari. Pembagian masker ini diharapkan dapat terus mengingatkan masyarakat dan pelaku UMKM agar tetap menggunakan masker apabila beraktivitas di luar rumah serta pada saat berdagang.



Gambar 4 Pelaksana memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan *Handanitizer*.

Kegiatan ini dilakukan untuk masyarakat yang tinggal di lingkungan Banjar Jumpayah yang berlangsung selama 1 hari. Kegiatan ini dilakukan untuk mengasah kreatifitas masyarakat serta meringankan beban mereka untuk membeli handsanitizer yang harganya jauh lebih mahal.

Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat di Banjar Jumpayah yang berlangsung selama 1 hari. Menanam sayur ini dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam sehingga tidak memerlukan lahan untuk menanamnya.



Gambar 5. Edukasi penanaman sayuran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat penanggulangan dampak sosial ekonomi akibat Covid-19, yang berlokasi di Banjar Jumpayah tepatnya di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan peran serta dari semua elemen yang terlibat. Pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kegiatan pemasaran secara online. Masyarakat juga telah memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara

pembuatan *handsanitizer* dan menanam sayur dirumah, sehingga waktu mereka digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Masyarakat seharusnya memiliki kesadaran untuk lebih giat dan berusaha meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan keluarga mereka dengan mengembangkan potensi yang telah ada. Selain itu diperlukan juga adanya kerjasama baik dari pelaku UMKM dengan masyarakat agar sama-sama saling menguntungkan. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat di Banjar Jumpayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arapa, A. 2019. Strategi Promosi Boediman JR Barbershop Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Konsumen Melalui Media Instragram Tahun 2017. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Yogyakarta